

Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Menggunakan Rasio Likuiditas Tahun 2019 – 2021

Irfan Achmad Musadat

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: irfanachmad@unibi.ac.id

Abstrak

Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk segera membayar kewajiban atau hutang yang akan jatuh tempodan untuk melihat apakah tingkat likuiditas perusahaan baik atau kurang baik. Penelitian dilakukan melalui *website* resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK dan Bursa Efek Indonesia dengan melihat laporan keuangan terhadap kinerja keuangan dari tahun 2019-2021, penelitian menggunakan Rasio Likuiditas dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Objek penelitian dalam penelitian rasio likuiditas adalah kinerja keuangan perusahaan. Variabel penelitian dalam penelitian rasio likuiditas adalah rasio likuiditas, yang meliputi rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Data yang digunakan dalam penelitian rasio likuiditas adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Menganalisis data Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus rasio likuiditas yang telah ditentukan. Hasil analisis rasio likuiditas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan Rasio Likuiditas pada *Cash Ratio* dan *Banking Ratio* menunjukkan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK dari tahun 2019-2021 dalam keadaan likuid. Kemudian untuk *Quick Ratio* mengalami penurunan ditahun 2020-2021 yang menunjukkan keadaan kurang sehat.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas.

Abstract

This research aims to measure the liquidity ratio as an indicator of a company's ability to promptly pay its short-term obligations or debts that are due and to assess whether the company's liquidity level is good or insufficient. The research was conducted through the official website of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK and the Indonesia Stock Exchange by examining financial reports for the financial performance from 2019 to 2021. The research utilized liquidity ratios with data collection methods involving documentation and literature review. The research's subject in the liquidity ratio study is the financial performance of the company. Research variables included liquidity ratios, covering the current ratio, quick ratio, and cash ratio. Data used in the liquidity ratio study are secondary data obtained from the company's financial reports. The data obtained from these financial reports were analyzed using predefined liquidity ratio formulas. The interpretation of the liquidity ratio analysis results is used to assess the company's financial performance and provide information about its ability to meet short-term obligations. The research findings, based on the Cash Ratio and Banking Ratio in the Liquidity Ratio, indicate that the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK from 2019 to 2021 is in a liquid state.

However, the Quick Ratio experienced a decline in 2020-2021, indicating an unhealthy financial condition.

Keywords: Financial Performance, Financial Statements, Liquidity Ratios.

1 PENDAHULUAN

PT Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan yang berkembang dari waktu ke waktu dan berperan serta dalam pertumbuhan negara khususnya dalam perekonomian. Sebagai lembaga perbankan dan keuangan terbesar di Indonesia, BRI aktif dalam perekonomian, terutama dalam menawarkan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat, yaitu pinjaman kepada usaha kecil. Karena peranannya yang sangat penting dalam perekonomian tersebut, maka stabilitas lembaga perbankan sangat dibutuhkan. Dalam rangka meningkatkan kinerja tentunya pada suatu perusahaan harus di tuntut memiliki manajemen yang baik (Suratman Hadi, 2019), yang dimana dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang sedang berkembang saat ini terlepas dari pandemi covid-19 pada tahun kemarin. Dalam hal ini kemajuan perekonomian suatu negara sangatlah berpengaruh dalam jalannya suatu aktivitas ekonomi yang dimiliki (Sepang dkk., 2018a). Namun demikian, upaya suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata tidak lepas dari perbaikan tersebut. Sebagai negara berkembang, Indonesia harus terus mengembangkan ekonominya. Banyak hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah industri perbankan.

Namun, tekanan terhadap suatu kondisi perekonomian secara umum dinilai kurang menguntungkan bagi dunia usaha dan perbankan. Hingga saat ini, hanya sedikit bank yang mampu mengelola risiko dalam seluruh aktivitas usahanya sesuai dengan prinsip perbankan *konservatif*. Dalam hal ini penilaian kinerja keuangan, pada setiap perusahaan perbankan wajib menyusun dan

melaporkan laporan keuangan tahunan perusahaannya pada suatu periode tertentu (Sepang dkk., 2018b), dan melakukan evaluasi baik atau buruknya tingkat kesehatan suatu bank dalam satu periode yang tercermin dalam hasil kinerja keuangan bank tersebut. Urgensi teori likuiditas terletak pada peranannya dalam menjaga keberlangsungan suatu bisnis. Beberapa faktor yang menunjukkan urgensi teori likuiditas antara lain

- a. **Pentingnya likuiditas dalam keberlangsungan bisnis** Likuiditas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan keadaan atau keberlangsungan suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang likuid akan lebih mampu membiayai kebutuhan atau kegiatan operasionalnya.
- b. **Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas:** Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara likuiditas dan profitabilitas. Jika likuiditas tinggi, maka profitabilitas bank akan rendah, dan sebaliknya Hal ini menunjukkan adanya tarik-ulur (trade-off) antara likuiditas dan profitabilitas.
- c. **Risiko likuiditas** Ketidakmampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat berdampak pada kondisi keuangan perusahaannya. Oleh karena itu, manajemen likuiditas yang baik sangat penting untuk mencegah terjadinya risiko likuiditas.
- d. **Pengaruh likuiditas terhadap efisiensi dan kebutuhan modal kerja** Tingkat likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi efisiensi dan kebutuhan modal kerja perusahaan. Rasio likuiditas juga memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan dan harga saham perusahaan. Dalam konteks perbankan,

manajemen likuiditas menjadi lebih kompleks karena bank memiliki kewajiban untuk menjaga penarikan dana dari sumber dana yang dititipkan dan penarikan permintaan dana seperti pembiayaan yang diberikan.

Keadaan ini menunjukkan adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara likuiditas dan profitabilitas yang umumnya terjadi tarik kepentingan (trade-off). Jika likuiditas tinggi, maka profitabilitas bank akan rendah, dan sebaliknya.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 Tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum", adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank, dalam hal ini peringkat *komposit* adalah peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank.

Adapun upaya formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas METODE PENELITIAN perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau pendapatan dan posisi kas tertentu dikenal sebagai pengukuran kinerja keuangan (Noordiatmoko, 2020). Dimana pengukuran kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, menggunakan teknik analisis rasio (Sepang dkk., 2018b). Analisis yang disebut analisis rasio digunakan untuk mengetahui bagaimana hal-hal dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca, yang saling terkait satu sama lain. Adapun *Rasio Likuiditas* adalah contoh analisis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh bank. Dimana, tujuan *rasio likuiditas* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya, baik kepada pihak eksternal maupun internal (Febrianty, 2017). Dari penjelasan tersebut, analisis rasio keuangan diperlukan untuk memberikan gambaran yang akurat dan lebih mendalam tentang kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh investor dan manajemen untuk memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak.

Dalam hal ini untuk menilai tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia dapat dilihat pada laporan keuangannya, yang dimana data laporan keuangan tersebut dimulai dari periode 2019 sampai dengan 2021 yang digunakan untuk mengetahui bagaimana *Rasio Likuiditas* apakah berubah dari waktu ke waktunya. Berikut data laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). TBK.

Tabel 1. Laporan Keuangan Bank BRI

Keterangan	2019	2020	2021
Cash Asset	111.873.399	92.846.911	96.791.643
Liability	1.183.155.670	1.278.346.276	1.386.310.930
Loans	839.067.353	834.293.205	909.582.789
Ekuitas	208.784.336	199.911.376	291.786.804
Laba Bersih	34.413.825	18.660.393	30.755.766

Sumber: Data diolah Penulis 2023

2 METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Melalui website resmi www.bri.co.id dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan metode penelitian dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengumpulan data yang dimaksud adalah yang tersedia di perusahaan seperti laporan keuangan yang berkaitan dengan obyek penelitian, yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dan bahan *refleksi* yang ada di lapangan (Nasution, 2018). Sedangkan studi kepustakaan adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan membaca literatur dan catatan lain yang berkaitan dengan konsep teori *rasio likuiditas* untuk mendukung penelitian ini dengan cara mengutip beberapa teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas (Nasution, 2018). Metode analisis yang akan digunakan oleh peneliti metode *analisis kuantitatif deskriptif*. Metode ini menjelaskan bagaimana mengevaluasi kinerja dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas Teknik *analisis deskriptif* digunakan dalam penelitian ini langkah dalam metode penelitian rasio likuiditas antara lain Menentukan objek

penelitian Objek penelitian dalam penelitian rasio likuiditas adalah kinerja keuangan perusahaan Menentukan variabel penelitian Variabel penelitian dalam penelitian rasio likuiditas adalah rasio likuiditas, yang meliputi rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas Mengumpulkan data Data yang digunakan dalam penelitian rasio likuiditas adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Menganalisis data Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus rasio likuiditas yang telah ditentukan Menafsirkan hasil Hasil analisis rasio likuiditas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Artinya penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data, mendeskripsikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh tentang masalah yang diteliti (Sari, 2019). Dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan melihat perkembangan *Rasio Likuiditas* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2017 sampai dengan 2022.

3 HASIL

Pada bagian ini diberikan perhitungan Rasio Likuiditas.

3.1 Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Liabilitas} + \text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Tabel 2. Perhitungan Cash Ratio Dalam

Tahun	Cash Asset	Liabilitas
2019	111.873.399	7.549.312
2020	92.846.911	11.845.910
2021	96.791.643	18.735.387

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2023

Tabel 3. Perhitungan Cash Ratio

Total Deposit	Liabilitas + Total Deposit	(%)
1.014.347.654	1.021.896.966	10,95
1.111.341.169	1.123.187.079	8,27
1.152.072.649	1.170.808.036	8,27

3.1.1 Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Tabel 4. Perhitungan Quick Ratio

Tahun	Cash Asset
2019	111.873.399
2020	92.846.911
2021	96.791.643

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2023

Tabel 5. Perhitungan Quick Ratio

Total Deposit	(%)
1.014.347.654	11,03
1.111.341.169	8,35
1.152.072.649	8,40

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2023

3.1.2 Banking Ratio

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Tabel 6. Perhitungan Banking Ratio

Tahun	Total Loans
2019	839.067.353
2020	834.293.205
2021	909.582.789

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2023

Tabel 7. Perhitungan Banking Ratio

Total Deposito	(%)
1.014.347.654	82,72
1.111.341.169	75,07
1.152.072.649	78,95

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2023

4 PEMBAHASAN

4.1 Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK dapat dilihat bahwa *Cash Ratio* dari tahun 2019 sampai dengan 2021 menunjukkan bahwa keadaan Bank mengalami *fluktuatif*. Adapun *Cash Ratio* yang dihasilkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan, dikarenakan Bank mampu meningkatkan *cash asset* yang dimilikinya. Namun, pada tahun 2020 sampai dengan 2021 menunjukkan penurunan dikarenakan *total deposit* mengalami peningkatan tetapi *cash asset* yang dimiliki masih rendah dan adapun faktor yang menyebabkan penurunan, dikarenakan pada tahun 2020 merupakan tahun dimana puncak *covid-19* terjadi yang mengakibatkan seluruh pekerjaan menjadi terhenti dan digantikan dengan Work From Home (WFH). Sedangkan *Cash Ratio* pada tahun 2021 menunjukkan tidak mengalami peningkatan dan berada pada rasio yang sama pada tahun 2020. Namun meskipun mengalami *fluktuatif* hal tersebut tidak berdampak signifikan pada *Cash Ratio* dikarenakan keadaan Bank dari tahun 2019 sampai dengan 2021 menunjukkan berada pada posisi yang sangat sehat karena angka rasio yang dihasilkan diatas kriteria penilaian yang telah ditentukan dan berada pada peringkat komposit pertama yang dinilai secara umum menurut *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016* tentang “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum” yaitu Bank mampu dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Sehingga *Cash Ratio* yang dihasilkan menunjukkan kemampuan Bank dalam membayarkan atau melunasi *liabilitas* segera atau kewajiban segera kepada pihak lain yang sifatnya wajib dan segera dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, adanya dampak perekonomian yang mulai beroperasi pada tahun 2021 dikarenakan pada saat itu indonesia menetapkan era New Normal.

4.2 Quick Ratio

Berdasarkan hasil penelitian *Quick Ratio* Bank BRI pada tahun 2019 sampai dengan 2021 menunjukkan mengalami *fluktuatif* dan penurunan dalam kriteria penilaian tingkat kesehatan Bank. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan *Quick Ratio* untuk tahun 2019 menunjukkan posisi Bank BRI berada pada keadaan yang cukup sehat, sehingga dinilai cukup mampu dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa research gap yang dapat ditambahkan dalam penelitian mengenai rasio likuiditas. Beberapa research gap yang ditemukan antara lain Tidak konsistennya hasil penelitian untuk variabel likuiditas, tidak semua kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada, Perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, Adanya research gap dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, Dengan menambahkan research gap ini, penelitian mengenai rasio likuiditas dapat menjadi lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal inipun apat dilihat pada perkembangan *Quick Ratio* pada dengan 2019 menunjukkan *total deposit* yang dimiliki oleh Bank dalam memenuhi kewajiban terhadap para deposan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan *cash asset* yang dimiliki. Pada tahun 2020 perkembangan *Quick Ratio* kembali mengalami penurunan. Dikarenakan *cash asset* (kas, giro pada bank indonesia, giro pada bank lain) yang dimiliki oleh bank lebih kecil dari *total deposit* (jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain) yang dimana *total deposit* Bank dalam memenuhi kewajiban terhadap para deposan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan *cash asset* yang dimiliki. Hal inipun sejalan dengan dampak *Covid-19* yang terjadi pada tahun tersebut sehingga berdampak pada perusahaan. Selain itu pada tahun 2021

perkembangan *Quick Ratio* menunjukkan mengalami peningkatan, dikarenakan *cash asset* yang dimiliki meningkat tetapi peningkatan tersebut tidak mempengaruhi pada Bank karena *total deposit* menunjukkan meningkat lebih tinggi. Sehingga *Quick Ratio* pada dua tahun tersebut menunjukkan berada pada peringkat komposit keempat yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

4.3 Banking Rasio

Berdasarkan pada hasil penelitian, *Banking Ratio* Bank BRI pada tahun 2019 sampai dengan 2021 berada pada keadaan yang mencerminkan kesehatan Bank secara umum menurut *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016* tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum" dikatakan sehat dan mampu dalam mengatasi dampak negatif yang signifikan yang disebabkan oleh perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Namun keadaan tersebut masih menunjukkan bahwa *Banking Ratio* Bank BRI *berfluktuatif*.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh manajemen likuiditas terhadap net profit margin. Manajemen likuiditas melibatkan pengaturan sisi penghimpunan dana dan sisi penyaluran dana. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah manajemen likuiditas.

Dimana pada tahun 2019 menunjukkan mengalami peningkatan karena *Banking Ratio* yang dimiliki Bank BRI dinilai mampu menyeimbangkan *total loansnya* yang salurkan dengan *jumlah deposit* yang dimiliki. Selain itu, dikarenakan lebih sedikit dana yang dibutuhkan untuk membiayai pinjaman. Sehingga perkembangan *Banking Ratio* selama tiga tahun tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *banking ratio* yang dihasilkan, semakin rendah *likuiditasnya*, karena lebih sedikit dana yang dibutuhkan untuk membiayai pinjaman. Adapun *Banking Ratio* pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan

mengalami penurunan hal ini dikarenakan lebih sedikit dana yang dibutuhkan untuk membiayai pinjaman mengingat pada tahun tersebut perekonomian ikut mengalami penurunan. Dan pada tahun 2021 menunjukkan mengalami peningkatan dikarenakan *total loans* yang dimiliki meningkat begitupun dengan *total deposit* meningkat. Sehingga *Banking Ratio* yang dimiliki tetap berada pada posisi sehat dan dikatakan mampu mempertahankan perusahaan ditengah menurunnya perekonomian pada tahun 2020.

5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada Rasio Likuiditas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami fluktuatif. Pada dengan indikator *Cash Ratio* berada pada keadaan yang sangat sehat dan indikator *Banking Ratio* menunjukkan berada pada Keadaan yang sehat sehingga dikatakan likuid dan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian pada indikator *Quick Ratio* menunjukkan keadaan yang kurang sehat pada tahun 2020 sampai 2021 hal ini disebabkan melemahnya perekonomian yang terjadi pada dua tahun tersebut akibat masuknya wabah covid - 19 yang mengharuskan seluruh aktivitas bisnis menjadi terhalang dan terbatas.

5.2 Saran

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK perlu memperhatikan *cash asset* yang dimiliki, karena jangan sampai *cash asset* yang dimiliki lebih kecil dari *total deposit* sehingga dapat mempengaruhi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Karena semakin tinggi kewajiban maka semakin besar *likuiditas* atau kemampuan bank untuk membayar kembali nasabahnya. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK perlu memperhatikan *laba* yang dihasilkan pada setiap tahunnya dengan selalu mengelola beban/pengeluaran dari kegiatan operasinya

dengan baik. Jika beban bertambah maka terjadi penurunan pada *laba* yang dihasilkan, karena *laba* yang dihasilkan mencerminkan efisiensi bank yang mampu mengumpulkan *laba bersih* di setiap operasionalnya. Selain itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan yang dimiliki selama ini dari tahun ketahunnya, apakah telah bekerja secara efektif atau belum. Karena dilihat dari hasil perhitungan *Rasio Likuiditas* mengalami *fluktuatif*, terlebih pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2018-2020* (Skripsi, Politeknik Negeri Lampung).
- Al Umar, A. U. A., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 16-28.
- Muchtar, E. H., & Rofi, M. (2020). Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity And Profitability. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 169-186. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.1859>
- Febrianty, F. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah* (Tugas Akhir, UIN Raden Fatah Palembang).
- Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 34-38. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.87>
- Hariatih, H., & Aziz, I. (2022). Effect of Liquidity and Solvency on Profitability of Banking Companies in Indonesia. *Jurnal Economic Resource*, 5(2), 205-216.
- Irwadi, M., Dini, M., & Rianti, S. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang. *Jurnal Akuntanika*, 3(2), 43-53.
- Khafid, M. (2015). *Strategi bersaing dalam meningkatkan jumlah pelanggan: Studi kasus pada Perusahaan Otobus Al-Mubarak Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 17(1).
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02). <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Melita, D., & Wagiyono, W. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 11(01), 1-18. <https://doi.org/10.52657/jiem.v11i01.1191>
- Nasution, M. R. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38-51.

- Rachma, N. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Tangibility Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, And Building Construction yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4 (1), 381-387.
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi branding bandung giri gahana golf sebelum dan saat pandemi covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 153-171.
- Ottay, M. C., & Alexander, S. W. (2015). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Putra, I. G. S., Affandi, A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.